

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Dian Islamiati¹, Armida.S²

¹²Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: islamiatidian654@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga mempengaruhi mahasiswa Universitas Negeri Padang yang tertarik untuk mengajar ekonomi. Penelitian ex-post facto semacam ini menggunakan metodologi kuantitatif. Mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengikuti PPLK selama semester Juli sampai dengan Desember 2021 merupakan populasi penelitian. Teknik total sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel, dan jumlah sampel yang digunakan adalah 64 siswa. Kuesioner atau instrumen angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 5. Uji validitas dan reliabilitas digunakan dengan uji instrumen penelitian. Analisis deskriptif dan analisis induktif dilakukan selama tahap analisis data. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan analisis regresi linier dasar merupakan bagian dari analisis induktif. Uji t, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis semuanya digunakan (R²). Hasil analisis koefisien regresi dan uji t lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pendidikan ekonomi pada mahasiswa. Semakin besar dukungan dari lingkungan keluarga maka semakin besar pula minat menjadi calon guru, sesuai dengan minat menjadi guru.

Kata kunci: *Lingkungan Keluarga, Minat Menjadi Guru*

Abstract

The purpose of this study is to ascertain how the family environment affects students at Padang State University who are interested in teaching economics. Ex-post facto research of this kind employs a quantitative methodology. Students in economic education who participate in PPLK during the semester of July through December 2021 make up the research population. A total sampling technique is used to determine the sample size, and a total sample of 64 students is used. A questionnaire or questionnaire instrument is used in this study to gather data using a Likert scale with a score range of 1 to 5. Validity and reliability tests are used with the research instrument test. Descriptive analysis and inductive analysis were performed throughout the data

analysis stage. The normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and basic linear regression analysis are all part of inductive analysis. The t test, coefficient of determination test, and hypothesis test are all employed (R^2). The results of the regression coefficient analysis and the t test for the family environment on the interest in being a teacher for economic education students at Padang State University demonstrated that the family environment had a significant impact on the students' interest in becoming economic education teachers. The greater the support from the family environment, the greater the interest in being a student teacher, according to the interest in becoming a teacher.

Keywords : *Family Environment, Interest in Becoming a Teacher*

PENDAHULUAN

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman melalui pendidikan, yang dapat membantu membentuk kepribadian mereka dan memungkinkan mereka untuk mendekati masalah secara kritis, metadis, dan rasional. Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk membentuk lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki landasan keagamaan dan kerohanian, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Tanpa guru yang berkualitas, pendidikan yang berkualitas tidak dapat dicapai. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru merencanakan pelajaran dan membantu mahasiswa mencapai potensi penuh mereka untuk menghasilkan lulusan dengan sumber daya berkualitas tinggi. Seorang guru yang secara profesional memenuhi syarat untuk mengajar adalah orang yang memiliki keterampilan yang diperlukan dan berkomitmen penuh untuk bidang pekerjaannya. Berbagai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru disorot dalam Bab IV Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Guru saat ini masih memiliki tingkat kompetensi yang rendah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan melaporkan hasil uji kompetensi guru (UKG) hanya 45 dari kemungkinan 100 poin. Sebaliknya, seorang guru dianggap berhasil jika mendapat nilai UKG 75 (Mugiasih et al., 2018).

Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang akan melahirkan para calon-calon guru masa depan. Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan diberikan bekal pengetahuan tentang dunia pendidikan dan diharapkan menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar siap terjun ke dunia kerja. Seorang calon pendidik untuk memulai

mengajar harus mempunyai kesiapan dan direncanakan dengan baik salah satunya adalah mental, sikap, rasa percaya diri dan kesiapan mengajar di depan kelas. Upaya untuk memenuhi kualifikasi dan kompetensi guru, sebelumnya diperlukan persiapan dan usaha yang relevan.

Pentingnya minat dalam kegiatan belajar tidak dapat dilebih-lebihkan. Sulit untuk mengantisipasi seseorang akan rajin dan menghasilkan hasil belajar yang berkualitas jika mereka tidak terlalu tertarik dan memperhatikan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Sebaliknya, hasil yang baik dan memuaskan akan dihasilkan jika seseorang belajar dengan penuh minat dan perhatian terhadap suatu objek yang dipelajari. Hal yang sama berlaku untuk mengajar. Karena kesesuaian antara profesi guru dan keadaan mahasiswa, mahasiswa mungkin tertarik untuk menjadi guru.

Seseorang yang menunjukkan banyak minat dalam mengajar adalah seseorang yang puas dengan kehidupan mereka saat ini dan ingin mengejar mengajar sebagai karier. Minat mengajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang akan menawarkan bentuk dan perhatian yang lebih besar kepada profesi guru. Kualitas pendidikan calon guru itu sendiri akan dipengaruhi oleh minat mereka dalam mengajar, yang juga akan mempengaruhi apakah mereka memiliki sifat karakter yang positif atau negatif. Jika guru bersemangat tentang apa yang mereka lakukan dan menunjukkannya, pekerjaan mereka akan sangat bermanfaat. Tanpa diketahui orang lain, minat adalah sensasi menyukai dan tertarik pada suatu barang atau aktivitas (Slameto, 2010). Sedangkan minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern (Dalyono, 2005).

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap profesi guru yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya, media masa, lingkungan kerja dan lainnya (Wahab, 2004). Sebagaimana yang dijelaskan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi guru masih belum maksimal. Mahasiswa merasa profesi guru tidak merupakan profesi yang tepat dan faktor lain membuat mahasiswa tidak berminat menjadi guru di karenakan mahasiswa tidak tertarik untuk menjadi guru hal ini membuat mahasiswa menganggap gaji guru masih terbilang rendah dan mahasiswa pendidikan ekonomi kurang tertarik menjadi guru karena pekerjaan guru tidak sesuai dengan kemampuan yang dialami (Marna & Latiffa, 2021). Adapun faktor lain yang menyebabkan mahasiswa tidak berminat menjadi guru yaitu dikarenakan sedikitnya lingkungan keluarga mahasiswa yang menjadi guru membuat mahasiswa kurang berminat untuk menjadi guru dan mahasiswa pendidikan ekonomi tidak ingin menjadi guru karena banyaknya bidang pekerjaan lain yang menjanjikan.

Berdasarkan fenomena tersebut, disamping itu kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru tidak sesuai dengan kemampuan diri mahasiswa, tidak di terima di universitas yang diminati, dan juga karena pengaruh lingkungan, keinginan menjadi guru lebih rendah dibandingkan untuk menjadi berwirausaha, ataupun pekerjaan kantor. Kemudian, bagi mahasiswa tertentu yang memang menunjukkan minat mengajar, mereka memberikan justifikasi bahwa keinginan untuk menjadi guru berkembang sebagai akibat dari mengikuti berbagai mata kuliah pendidikan. Lingkungan keluarga merupakan salah satu unsur eksternal yang mempengaruhi minat

menjadi guru. Lingkungan pertama yang memiliki dampak signifikan terhadap perilaku unik seseorang adalah lingkungan keluarga mereka. Seseorang menerima pendidikan atau informasi awal dari orang tua atau keluarganya, dan sebagai hasilnya, keluarga memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana orang tersebut berkembang dalam hal sikap, perilaku, dan moralnya.

Di sisi lain, orang tua dan anggota keluarga lainnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi anak-anaknya (Slavin, 2008). Lingkungan Keluarga merupakan usaha sadar dari orang dewasa secara normatif untuk mempengaruhi perkembangan anak dalam bentuk pendidikan (Yuniasari & Djazari, 2017). Dari wawancara langsung peneliti dengan mahasiswa melalui aplikasi *Whatsapp*, pada tanggal 28 September 2021 terkait dengan lingkungan keluarga dapat disimpulkan bahwa, banyak mahasiswa yang menyatakan bahwa sebagian besar orang tua nya menginginkan anaknya untuk menjadi guru dikarenakan pemikiran orang tua terhadap guru yang menyatakan akan lebih sejahtera kehidupan anaknya apabila menjadi seorang guru, dan banyak mahasiswa dituntut untuk menjadi guru di karenakan dilingkungan keluarganya sebagian memiliki profesi guru. Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti simpulkan bahwa masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan anaknya saat dirumah, misalnya acuh tak acuh terhadap hasil apa yang mereka lakukan, namun menginginkan anaknya untuk menjadi guru, dan kurangnya dukungan berupa semangat yang diberikan oleh orang tua dan perhatian orang tua terhadap pendidikan keguruan yang ditempuh oleh anaknya, dan dari dukungan tersebut sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru. Permasalahan yang lain yaitu keadaan ekonomi orang tua yang minim membuat mahasiswa kurang memiliki minat untuk mengajar saat melaksanakan PPLK.

Adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan. Dalam menjalankan profesi sebagai guru, sebaiknya didasarkan pada hasrat yang kuat terhadap profesi tersebut. Dengan adanya hasrat yang kuat dimiliki dalam diri mahasiswa maka akan terbentuknya minat mahasiswa untuk menjadi guru. Minat yang akan tinggi akan menimbulkan perasaan gairah, semangat dan kesenangan untuk menjalani profesi guru. Sehingga membuat seseorang menampakkan keinginan yang tinggi untuk berprestasi dalam bidang keguruan tanpa mengenal rasa bosan dan lelah dalam menjalani. Oleh karena itu diperlukan minat yang kuat untuk menjadi guru agar memberikan dorongan positif untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

METODE

Penelitian Ex-Post Facto menggunakan teknik numerik digunakan dalam penelitian ini. Salah satu jenis penelitian yang memiliki persyaratan yang sistematis, terorganisir, dan jelas adalah penelitian kuantitatif (Suharsimi, 1993). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang jurusan pendidikan ekonomi yang telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan pada periode Juli sampai Desember 2021. Sampel penelitian ini berjumlah 64 mahasiswa yang dipilih dengan metode total sampling. Penelitian ini menggunakan angket atau angket yang dibuat dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai dengan 5. Pengujian

validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu, baru kemudian dilakukan penelitian. Analisis deskriptif dan induktif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk analisis data. Secara khusus, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan regresi linier sederhana digunakan dalam analisis induktif. Tersedia tiga uji kelayakan model: koefisien determinasi, uji t dan uji t (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Jika sebaran data menyerupai atau mengikuti sebaran normal, maka akan lolos uji normalitas. Data yang mengikuti pola distribusi normal dan tidak membelok ke kiri atau kanan dianggap reliabel.

Tabel 1. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	24,71151863
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,068
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25 (2022)

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dengan menggunakan grafik histogram dengan melihat residualnya. Untuk keperluan tersebut digunakan teknik *kolmogrow-smirnov* kriteria alpha (α) ≥ 0.05 . distribusi dapat dikatakan normal setelah dilakukan analisis data dengan SPSS. Dari tabel 1 hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi yaitu $0,200 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	120,821	16,509		7,319	,000		
	lingkungan keluarga	1,181	,255	,507	4,632	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: minat menjadi guru

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25 (2022)

Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 2 bahwa nilai VIF untuk variabel lingkungan keluarga semuanya <10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam suatu model.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara sesama variabel bebas yaitu Lingkungan Keluarga, dengan variabel terikat yaitu minat menjadi guru, sehingga dapat dimasukkan ke dalam model regresi linear sederhana.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	120,821	16,509		7,319	,000
	lingkungan keluarga	1,181	,255	,507	4,632	,000

a. Dependent Variable: minat menjadi guru

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25 (2022)

Dari uji diatas, bisa ditentukan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 120,821 + 1,181 X_1 + e$$

Hasil nilai konstanta pada tabel 3 adalah 120,821 maka minat menjadi guru menjadi 120,821 satuan meskipun tanpa adanya lingkungan keluarga (X). Pengaruh lingkungan keluarga variabel bebas terhadap variabel terikat keinginan mengajar pada mahasiswa ekonomi Universitas Negeri Padang Lingkungan keluarga (X) berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru, dengan nilai t sebesar 4,632 (Sig 0,000 < 0,05) menunjukkan bahwa, dengan asumsi ceteris paribus, setiap peningkatan satuan di lingkungan keluarga akan mengakibatkan peningkatan minat mahasiswa untuk menjadi guru sebesar 1.181 satuan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat

seorang mahasiswa untuk menjadi seorang guru dipengaruhi secara positif oleh lingkungan keluarganya. Sedangkan minat anak untuk menjadi guru meningkat berbanding lurus dengan besarnya dukungan keluarga yang mereka terima.

Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen yaitu lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi guru mahasiswa (Y).

Tabel 4. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	120,821	16,509		7,319	,000
	lingkungan keluarga	1,181	,255	,507	4,632	,000

a. Dependent Variable: minat menjadi guru

Sumber: Pengolahan Data Statistik Versi 25 (2022)

Dari tabel di atas maka dapat dijelaskan beberapa hipotesis sebagai berikut:
jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig <

0,05 maka H_a diterima. Akan tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian terdapat nilai sig 0,000 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi digunakan mengetahui seberapa besar variasi dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Dibawah ini hasilnya:

Tabel 5. Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,507 ^a	,257	,245	24,910

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga

Sumber: Pengolahan Data Statistik SPSS Versi 25 (2022)

Nilai *Adjusted R square* adalah 0,245, seperti terlihat dari tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa 0,245 persen lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat guru mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini adalah 75,5% minat mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP lainnya, lingkungan keluarga hanya memiliki pengaruh signifikan sebesar 24,5%. Dapat dikatakan bahwa pembahasan menunjukkan bagaimana mengevaluasi hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Menurut temuan penelitian, lingkungan keluarga secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa jika situasi rumah membaik, akan terjadi peningkatan minat untuk mengikuti pelatihan mengajar ekonomi. Hal ini sesuai dengan temuan (Ardayani, 2014) Kelompok faktor lingkungan keluarga terbukti memberikan kontribusi sebesar 4,32% terhadap minat mahasiswa menjadi instruktur akuntansi, sesuai dengan temuan analisis faktor. Hal ini juga sejalan dengan penelitian lain tentang minat mahasiswa dalam mengajar akuntansi (Simamora, 2015), khususnya studi tentang minat mahasiswa FIS UNY dalam mengajar peran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa FIS UNY memiliki tingkat minat yang sedang dalam pekerjaan mengajar, dengan tingkat minat yang tinggi dan rendah dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, kelompok sebaya, dan sikap terhadap pekerjaan mengajar.

Pengalaman awal yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak disediakan oleh lingkungan keluarga (Hasbullah, 2011). Hal ini disebabkan kemampuan keluarga untuk membangun dan meletakkan dasar bagi perkembangan anak yang sehat. Sedangkan unsur lingkungan yang menjadi pertimbangan dalam pembuatan unit pembelajaran pada tahap pra-mengajar ditentukan oleh (Hasibuan & Moedjiono, 2012). Aspek ini perlu diperhatikan dengan seksama karena akan mempengaruhi seberapa baik instruktur dalam melaksanakan tugasnya. Prestasi anaknya sangat dipengaruhi oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya (Slavin, 2008).

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa keluarga mahasiswa dalam pendidikan ekonomi mendorong anaknya untuk menjadi guru. Rata-rata TCR sebesar 71,35% mengungkapkan hal ini. Kehadiran anggota keluarga yang berprofesi sebagai guru, seperti mereka yang menginspirasi anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan anggota keluarga dan menginspirasi mereka untuk menjadi pendidik, dapat dianggap sebagai bukti lingkungan keluarga yang ramah ini. Hal ini didukung oleh rata-rata TCR sebesar 71,88%. Menurut penelitian (Ardayani, 2014), anak-anak memperhatikan pekerjaan orang lain di sekitar mereka, dan variabel profesional keluarga terbukti berdampak pada minat mahasiswa untuk menjadi guru. Jika seseorang mengamati orang lain puas dengan pekerjaannya, mungkin orang itu terpengaruh dan ingin meniru apa yang dia amati. Demikian pula, jika orang tua atau saudara kandung seseorang adalah guru dan profesinya dianggap memiliki prestise tersendiri dalam keluarganya, pemikiran, perilaku, dan pilihan kariernya kemungkinan besar akan serupa dengan mereka yang bekerja di lingkungan itu. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Yuniasari dan Djazari (2017) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap keinginan masyarakat untuk menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang tertarik menjadi guru maka semakin baik lingkungan keluarga.

Dengan rata-rata skor TCR sebesar 71,15%, hasil tersebut juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP yang belum mendapatkan perhatian orang tua. Mahasiswa tersebut mungkin termasuk orang tua yang tidak mau mendengarkan keluhan anaknya selama PPLK atau yang lalai

mengawasi dalam setiap kegiatan mencapai rata-rata TCR 70,31%. Menurut penelitian Hidayah dkk. (2022), "perhatian orang tua adalah faktor terbesar, yaitu 0,896 bagi mahasiswa untuk menjadi guru", dan ini berkorelasi negatif dengan temuan tersebut. Anak-anak didorong oleh perhatian orang tua, yang mengarahkan mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP untuk memilih karir sesuai dengan preferensi mereka dan orang tua mereka. Dengan dorongan dan dukungan orang tua, semangat mahasiswa untuk menjadi guru dapat meningkat. Mahasiswa memiliki minat dan kewajiban untuk memenuhi keinginan orang-orang yang telah mendukungnya selama ini karena merasa diperhatikan dan didukung. Keluarga yang memiliki pendapat yang baik tentang mengajar akan mendorong anak-anak mereka untuk mengejar karir mengajar. Menurut penelitian (Batubara et al., n.d.), "Semangat mahasiswa menjadi guru dapat meningkat dengan adanya perhatian, nasihat, dan dukungan orang tua". Dukungan ini dapat berupa keluarga, terutama orang tua, yang antusias dan memperhatikan pendidikan guru yang ditempuh anak-anaknya. Dalam melakukan PLK, keterlibatan orang tua juga dapat mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi guru pendidikan ekonomi UNP karena berkaitan dengan sumber daya dan infrastruktur yang dapat disediakan untuk membantu pelatihan guru mereka. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2005), yang menjelaskan bagaimana minat berkembang dan bagaimana hal itu dapat dipengaruhi oleh variabel ekstrinsik. Unsur ekstrinsik adalah yang berasal dari luar dan berdampak pada minat, salah satunya adalah lingkungan keluarga.

SIMPULAN

Berikut dapat ditarik kesimpulan mengenai dampak lingkungan keluarga terhadap mahasiswa Universitas Negeri Padang yang berminat berkarir sebagai guru pendidikan ekonomi berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan pembahasan hasil penelitian: lingkungan memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap mahasiswa Universitas Negeri Padang yang memiliki minat untuk mengajar mata pelajaran ekonomi. Hal ini menjelaskan bahwa keinginan mahasiswa untuk menjadi guru akan semakin tinggi semakin banyak dukungan yang mereka terima dari lingkungan keluarganya. Hal ini dipengaruhi oleh indikator profesi yang ada dalam keluarga, dimana orang tua mendorong anaknya untuk menjadi guru guna meningkatkan taraf pendidikan anggota keluarga yang lain, meskipun beberapa orang tua masih kurang tegas dalam mendidik anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardayani, A. (2014). *Economic Education Analysis Journal*. 3(2), 232–240.
- Batubara, V. Y., Studi, P., Ekonomi, P., Keahlian, B., Pendidikan, K., Pendidikanilmu, J., Sosial, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Dharma, U. S. (N.D.). *Plagiat Merupakan Tindakan Tidak Terpuji Pengaruh Self Efficacy , Prestise Profesi Guru Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pengaruh Self Efficacy , Prestise Profesi Guru Dan*.

- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Pt. Raja Grasindo Persada.
- Hasibuan & Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, S., Nurul, R., & Wulandari, A. (2022). *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 4 Juli 2022 | Issn Cetak : 2580 - 8435 | Issn Online : 2614 - 1337 Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Self Efficacy Sebagai The Effect Of Teaching Profession Perceptions And Family Environment On Students ' Interest To Become A Teacher Through Self-Efficacy As The Variable Of Intervening* *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 3 Mei 2022 | Issn Cetak : 2580 - 8435 | Issn Online : 2614 - 1337 Doi : Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Pjr.V6i4.8815. 6, 992–1004.*
- Marna, J. E., & Latiffa, J. (2021). *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*. 2010, 103–111.
- Mugiasih, N. M., Bagus, I., Sudarsana, O., & Alit, D. M. (2018). *Pengaruh Kesiapan Mengajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fpips Ikip Pgri Bali Angkatan Tahun 2014*. 06(2).
- Simamora, E. F. (2015). *Pengaruh Ppl Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Tanjungpura Pontianak*. 1–10.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Pt. Indeks.
- Suharsimi, A. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Ri No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Wahab, A. R. S. & M. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Prenada Media.
- Yuniasari, T., & Djazari, M. (2017). *Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 FE UNY*. XV(2).